

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan ciri khas tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Nugroho, 2018). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan industri pengolahan (Manufaktur) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai 2017. Alasan memilih perusahaan industri pengolahan (Manufaktur) karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki informasi laporan keuangan yang kompleks, serta industri pengolahan merupakan industri yang paling banyak menyumbang dalam kategori ekspor Indonesia yakni 75,99 %. Kemudian sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang sudah ditentukan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, dimana teknik ini menggunakan beberapa kriteria yang sesuai dengan penelitian untuk menghasilkan sampel. Adapun kriteria-kriteria yang harus dipenuhi untuk mendapatkan sampel (Nugroho, 2018) :

1. Perusahaan industri pengolahan (Manufaktur) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai 2017 secara berturut-turut;
2. Perusahaan industri pengolahan (Manufaktur) yang menyampaikan laporan keuangan tahunan dan telah diaudit oleh auditor independen;
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan.

Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	2015	2016	2017	Total
1	Perusahaan industri pengolahan (Manufaktur) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2017 secara berturut-turut.	137	131	129	397
2	Perusahaan industri pengolahan (Manufaktur) yang tidak menyampaikan laporan keuangan dan tidak diaudit oleh auditor independen pada tahun 2015 – 2017.	(27)	(26)	(9)	(62)
3	Perusahaan industri pengolahan (Manufaktur) yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan pada tahun 2015 – 2017.	(20)	(22)	(24)	(66)
		90	83	96	269

Sumber : Penulis, 2019

Berdasarkan proses pengambilan sampel sesuai kriteria diatas maka dapat diperoleh sampel untuk penelitian ini yaitu sebanyak 269 perusahaan manufaktur yang tercantum di Bursa Efek Indonesia rentan waktu 2015 sampai 2017.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang diperoleh adalah data yang sudah dipublikasikan oleh pihak lain. Data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana perusahaan tersebut merupakan perusahaan industri pengolahan (Manufaktur) yang terdaftar dari tahun 2015-2017.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dimana data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang kemudian akan dianalisis.

3.3 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah sebuah definisi untuk menjelaskan bagaimana cara melakukan pengukuran dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diukur adalah :

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan akrual diskresioner. Akrual diskresioner merupakan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan dipengaruhi oleh aset. Laba yang besar akan mengakibatkan nilai akrual diskresioner tinggi, hal itu berarti kualitas audit yang dihasilkan rendah. Kualitas audit yang baik adalah ketika akrual diskresioner yang dihasilkan oleh perusahaan rendah.

Kualitas audit dalam penelitian ini diukur menggunakan model *Kaznik* (1999) sesuai dengan penelitian (Sulthon & Cahyonowati, 2015).

$$\frac{TACC_{it}}{TA_{it-1}} = \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{\Delta PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_4 \left(\frac{\Delta CFO_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

$TAAC_{it}$: Total akrual perusahaan I pada periode t

$TA_{i,t-1}$: Total asset untuk sampel perusahaan I pada akhir tahun t-1

ΔREV_{it} : Perubahan laba perusahaan pada tahun t

ΔREC_{it} : Perubahan piutang bersih (*net receivable*) perusahaan pada tahun t

ΔPPE_{it} : Aktiva tetap (*gross property plant and equipment*) perusahaan tahun t

ΔCFO_{it} : Perubahan arus kas operasi antara tahun t dari t-1

ε_{it} : Residual error

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah audit *tenure*. Audit *tenure* merupakan jangka waktu kantor akuntan publik memberikan jasa auditnya kepada klien. Jangka waktu dapat dilihat dari tahun dimana terjadi perikatan antara kantor akuntan publik dengan perusahaan.

Audit *tenure* diukur sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Johnson dkk., 2002) dengan menghitung jumlah tahun perikatan kantor akuntan publik dengan perusahaan yang sedang dijalani.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini data yang didapat diukur menggunakan statistik deskriptif, dimana menggambarkan karakteristik dari data. Dari pengukuran ini dapat dilihat nilai rata-rata (mean), nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), standar deviasi, dari semua variabel dalam penelitian ini yaitu kualitas audit dan audit *tenure*.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Dalam pengujian regresi linear agar model data terdistribusi secara normal perlu dilakukan uji normalitas (Gujarati, 2003). Pengujian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Z* untuk menguji apakah sampel terdistribusi normal atau tidak di setiap variabel yang ada dengan melihat nilai probabilitasnya yang lebih besar dari 0,05.

3.4.2.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang diteliti memiliki varian yang sama ataupun berbeda. Pengujian ini dilakukan dengan uji *Glejser* (Murniati dkk, 2013), data dikatakan tidak akan terjadi heterokedastisitas apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05.

3.4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Durbin-watson* dengan nilai tabel *Durbin-Watson* (Murniati dkk., 2013). Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara (Murniati dkk., 2013):

1. Tidak terjadi autokorelasi jika $dU < DW < (4-dU)$
2. Terjadi autokorelasi positif jika $DW < dL$
3. Terjadi autokorelasi negatif jika $DW > (4-dU)$
4. Tanpa keputusan jika $dL < DW < dU$ atau $(4-dU) < DW < (4-dL)$

3.4.3 Analisis Regresi Linear

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Uji ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Nadia, 2015), digunakan uji regresi linear sederhana karena hasil dari perhitungan variabel dependen berupa variabel kontinu. Uji regresi dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Persamaan dalam penelitian ini adalah :

$$KA = \alpha + \beta TENSURE_1 + \varepsilon$$

Keterangan :

KA : Kualitas Audit (Nilai aktual diskresioner)

- α : Nilai konstanta
- β : Koefisien regresi
- $TENURE_1$: Variabel bebas (*Audit tenure*)

3.4.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau sering disebut dengan R^2 merupakan uji yang menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai R^2 terletak diantara angka 0 dan 1. Dalam (Ghozali, 2018) nilai R^2 yang semakin kecil akan menjelaskan bahwa variabel dependen dijelaskan oleh variabel independennya amat terbatas, Sedangkan nilai R^2 yang semakin besar mendekati angka satu, berarti variabel dependen yang ada sudah banyak dijelaskan oleh variabel independen dengan baik.

3.4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil t-hitung dan t-tabel (Hartono, 2013). Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah satu arah, dimana hipotesis ini menggunakan pengujian satu sisi (*one tail*). Pengujian satu sisi dengan menggunakan t-tabel 1,645. Jika pengujian menghasilkan t-hitung yang lebih besar dari t-tabel, maka hipotesis di terima, dan sebaliknya jika menghasilkan t-hitung lebih kecil dari t-tabel maka hipotesis ditolak.

